

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, penelitian verifikatif yang menguji pengaruh *economic value added*, *market value added* dan *earnings per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. Sedangkan ditinjau dari metode, penelitian ini adalah penelitian *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2. Objek, Unit Analisi dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian merupakan variabel yang diteliti suatu penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu *economic value added* (X1), *market value added* (X2) dan *earnings per share* (X3) sebagai variabel independen dan harga saham (Y) sebagai variabel dependen.

3.2.2. Unit Penelitian

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *organization*, dimana sumber data yang unit analisisnya merupakan respon dari organisasi/perusahaan yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3.2.3. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penulis memilih melakukan riset data pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kay 52-53, Jakarta Selatan 2190, Indonesia.

3.3. Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1. Jenis Data Penelitian

Jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan berupa bilangan atau angka-angka (skala rasio).

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder (*secondary data*). Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, tetapi melalui media perantara. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Dalam proses penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (X) atau disebut juga variabel independen dan variabel terikat (Y) atau disebut juga variabel dependen.

1. Variabel Dependen

Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:61). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham.

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen yang diteliti. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu *economic value added*, *market value added* dan *earnings per share*.

Adapun berikut merupakan penjabaran masing-masing variabel ke dalam indikator dan skala data yang ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Independen :			
X ₁ <i>Economic Value Added</i>	• Biaya Modal (<i>Cost of Capital</i>) • Biaya atas Kewajiban (<i>Cost of Debt</i>) • Biaya atas Modal Sendiri (<i>Cost of Equity</i>) • <i>Weighted Average Cost of Capital</i> (WACC)	<i>NOPAT – Capital Charge</i> $NOPAT = EBIT - Tax Expense$ $Capital Charges = WACC \times Invested Capital$ $Invested Capital = \text{Total utang dan ekuitas} - \text{utang jangka pendek}$ $WACC = \{(D \times rd) \times (1 - Tax) + (E \times re)\}$	Rasio
X ₂ <i>Market Value Added</i>	• <i>Saham</i> • <i>Total Ekuitas</i>	$(\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}) - \text{Total Ekuitas}$	Rasio

X_3 Earnings Per Share	• Total Laba Bersih • Jumlah Saham Beredar	$\frac{\text{Lab Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
Dependen : (Y) Harga Saham	Closing Price	Harga Penutupan (<i>Closing Price</i>) Q1 Tahun Berikutnya dari Laporan Keuangan Tahunan Yang Diterbitkan Perusahaan	Rasio

3.5. Metode Penarikan Sampel

Pada penelitian ini metode penarikan sampel yang digunakan yaitu metode *non probability* dimana tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2019:133). Dalam penelitian sampel ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dari populasi berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan ada 93 perusahaan dan sampel yang digunakan ada 22 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Adapun beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel sebagai berikut.

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah melakukan *go public* (IPO) atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022
2. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap dan memiliki kelengkapan data penelitian
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang laporan tahunannya dapat diakses oleh publik
4. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang melaporkan laporan keuangannya dalam satuan mata uang rupiah
5. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang selama periode 2018-2022 mencantumkan informasi saham

Tabel 3. 2
Metode Penarikan Sampel

No	Kode Perusahaan	Kriteria				
		1	2	3	4	5
1	ADES	√	√	√	√	√
2	CAMP	√	√	√	√	√
3	CEKA	√	√	√	√	√
4	CLEO	√	√	√	√	√

No	Kode Perusahaan	Kriteria				
		1	2	3	4	5
5	GGRM	√	√	√	√	√
6	GOOD	√	√	√	√	√
7	HMSP	√	√	√	√	√
8	ICBP	√	√	√	√	√
9	INDF	√	√	√	√	√
10	KAEF	√	√	√	√	√
11	KLBF	√	√	√	√	√
12	MERK	√	√	√	√	√
13	MYOR	√	√	√	√	√
14	PYFA	√	√	√	√	√
15	ROTI	√	√	√	√	√
16	SIDO	√	√	√	√	√
17	SKBM	√	√	√	√	√
18	SKLT	√	√	√	√	√
19	SKLT	√	√	√	√	√
20	ULTJ	√	√	√	√	√
21	UNVR	√	√	√	√	√
22	WIIM	√	√	√	√	√

Sumber: www.idx.co.id dan diperoleh melalui website resmi perusahaan, diolah oleh penulis 2024

Adapun sampel yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Daftar sampel Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tanggal Listing di BEI
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	13 Juni 1994
2.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Desember 2017
3.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
4.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	05 Mei 2017
5.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk	27 Agustus 1990
6.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10 Oktober 2018
7.	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk	15 Agustus 1990
8.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Oktober 2010
9.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
10.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk	04 Juli 2001
11.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk	30 Juli 1991
12.	MERK	PT Merck Tbk	23 Juli 1981

13.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	04 Juli 1990
14.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk	16 Oktober 2001
15.	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk	28 Juni 2010
16.	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	18 Desember 2013
17.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	05 Januari 1993
18.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	08 September 1993
19.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Juli 1990
20.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982
21.	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk	18 Desember 2012
22.	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk	21 Juni 2017

Sumber: www.idx.co.id dan diperoleh melalui website resmi perusahaan, diolah oleh penulis 2024

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari laporan keuangan perusahaan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Dokumen yang dikumpulkan berupa laporan keuangan perusahaan.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019:136). Menurut Ghazali (2018) analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut Gujarti (2016) persamaan yang diperoleh dari sebuah estimasi dapat dioperasikan secara statistik jika memenuhi asumsi klasik, yaitu memenuhi asumsi bebas multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan model persamaan regresi yang baik dan benar-benar mampu memberikan estimasi yang handal dan tidak bias. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan *software* SPSS.

1) Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018) uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen maupun variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola

distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pengujian normalitas didistribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik non-parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengambilan hipotesis uji K-S dilakukan dengan cara membuat hipotesis.

H_0 : Jika nilai signifikan $> 0,05$ data terdistribusi normal

H_a : Jika nilai signifikan $< 0,05$ data tidak terdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2018:1161). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Uji multikolinearitas mempunyai kriteria, yaitu sebagai berikut.

1. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 yang artinya tidak ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.
2. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 yang artinya ada multikolinearitas antar variabel independent dalam model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:173) uji heteroskedastisitas memiliki bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini akan dilakukan heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji *Spearman's rho*, yaitu mengkorelasi variabel independen dengan nilai *unstandardized residual*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut.

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan kriteria antara lain.

1. Bila $du < dw < (4-du)$, maka tidak terjadi autokorelasi.
2. Bila $du < d_1$, maka terjadi autokorelasi positif.
3. Bila $dw > (4-d_1)$, maka terjadi autokorelasi negatif.

4. Bila $d_1 < d_u$ atau $(4-d_u) < d_w < (4-d_1)$, maka tidak dapat ditarik kesimpulan mengenai ada tidaknya autokorelasi.

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Sugiyono (2019:36) menyatakan analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dimanipulasi (dinaik/turunkan nilainya). Hal itu menyebabkan analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua. Persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = \alpha + bx_1 + bx_2 + bx_3 + e$$

Keterangan.

- Y = Harga saham
- α = Konstanta
- b = koefisien regresi
- x_1 = *economic value added*
- x_2 = *market value added*
- x_3 = *earning per share*

3.7.4. Uji Hipotesis

1. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Gozali (2018) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan untuk melakukan pengujian parsial antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait (Ghozali, 2018:98). Uji-t dapat dilakukan dengan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan keputusan dengan uji-t dapat dilakukan dengan.

- 1) Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak.
- 2) Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji pengaruh simultan menurut Ghozali (2016:96) uji f statistik pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F diketahui dari tabel analisis varian (ANOVA). Pengambilan keputusan dengan uji statistik F dapat dilakukan dengan.

- 1) Jika nilai signifikan F lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya semua variabel independen secara signifikan memengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan F lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya semua variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.